

BAB II PROSEDUR KERJA

2.1 Deskripsi Penugasan Kerja

Dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 3, untuk program kerja mandiri yang dilakukan penulis adalah mengembangkan lagi dan menerapkan adaptasi teknologi di SDN 1 Kutawuluh. Penerapan adaptasi teknologi di SDN 1 Kutawuluh ini dipicu oleh berkembangnya era sosial, berawal dari era 5.0 dimana internet itu merupakan segala sesuatu menjadi era 6.0 dimana masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir. Sehingga mahasiswa dituntut untuk membantu sekolah untuk melek terhadap teknologi, baik itu siswa maupun guru. Dalam kegiatan ini mahasiswa berperan penting dalam menjalankan program kerja tersebut, dimana beberapa contoh program kerja adaptasi teknologi yang penulis lakukan adalah pengenalan dasar penggunaan laptop kepada siswa, khususnya untuk siswa kelas empat, lima, dan enam. Penulis membantu siswa/i mengenalkan cara mengetik di *Microsoft Word* dan cara menggunakan *Power Point*. Bantuan adaptasi teknologi ini dapat dalam bentuk pembuatan media pembelajaran audio, gambar, teks, dan juga video dengan menggunakan media seperti laptop, komputer, dan juga *smartphone*. Media pembelajaran ini juga dibuat untuk menarik minat siswa untuk lebih giat untuk belajar dan mengasah keterampilan siswa.

Penerapan adaptasi teknologi memang sangat dibutuhkan dan berperan penting untuk pengembangan sekolah, contohnya penulis juga membuat mulai dari *Instagram*, *YouTube*, dan *Blog* untuk pengenalan lebih dalam tentang SDN 1 Kutawuluh. Kemudian penulis juga memiliki pengalaman dimana pada saat itu laptop sekolah *error* untuk penggunaan *Microsoft Excel* dikarenakan versi *Microsoft Office* yang digunakan di SDN 1 Kutawuluh masih versi lama, dimana akhirnya penulis membantu dengan perbaikan penggunaan *Microsoft Office* dengan cara meng-*uninstall* versi lama, dan memasang versi baru agar pengerjaan administrasi sekolah menggunakan laptop sekolah dapat berjalan dengan lancar tanpa kendala. Selanjutnya adalah mengenai program dari kemendikbud untuk pelaksanaan AKM Kelas yang ditujukan untuk kelas 5,

dimana AKM Kelas ini dilaksanakan untuk siswa mampu mengembangkan kapasitas diri, terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM, yaitu literasi dan numerasi. AKM Kelas ini dilakukan secara mode *offline* atau yang dimaksud dilakukan menggunakan jaringan lokal yang tersedia. Jaringan lokal ini digunakan untuk memasang aplikasi dari *website*, kemudian *disetting* pada aplikasi AKM Kelasnya. Selain itu penulis juga, melatih penggunaan *Google form* untuk siswa kelas 6 untuk sebagai pelatihan untuk pendaftaran ke SMP.

Keterampilan yang diperoleh dalam pengerjaan program kerja adaptasi teknologi ini adalah menambah wawasan serta pengalaman penulis untuk lebih melek teknologi, seperti mengetahui berbagai macam *platform* baru yang disediakan oleh kemendikbud dan lain sebagainya, kemudian keterampilan *public speaking* yang lebih percaya diri berbicara di depan umum.

1.2 Teori Dasar Pendukung

Jaringan yang luas wilayahnya kecil, hanya mencakup wilayah lokal disebut dengan *Local networking* atau jaringan lokal. Penggunaan perangkat sederhana biasa digunakan di jaringan lokal. Hak akses yang dimiliki oleh komputer dapat mengakses *resource* yang ada dalam jaringan tersebut, dikarenakan pada sebuah jaringan lokal setiap komputer mempunyai daya komputasi tersendiri. Akses data, penggunaan printer dan komunikasi dengan pengguna lain merupakan contoh sumber daya yang dapat diakses pada jaringan lokal. Selain itu teknologi yang sekarang lagi populer untuk membangun jaringan lokal adalah teknologi *WiFi* (Widiyaningrum Irianti, 2020). Jaringan lokal memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah, dapat mempercepat arus informasi dari *server* menuju *client* atau dari *client* menuju *client* yang lainnya, dapat menghemat waktu dan biaya operasional, mempermudah komunikasi antar *client* yang terhubung dalam jaringan (Edy Victor Haryanto, 2012). Pada analisis yang dilakukan di SDN 1 Kutawuluh ini, fungsi jaringan lokal yang diterapkan adalah untuk menghemat biaya operasional yang keluar pemanfaatan jaringan lokal pada *device* siswa menggunakan *WiFi* yang disediakan oleh proktor.

Membahas mengenai AKM Kelas yang digunakan pada kegiatan analisis ini dimana saling keterkaitan dengan terkoneksi jaringan lokal. AKM Kelas

sendiri digunakan sebagai alat bantu guru di kelas untuk mendiagnosa hasil belajar setiap individu murid. Tujuannya adalah untuk merancang pembelajaran yang menyesuaikan tingkat kompetensi murid (*teaching at the right level*)(Fahri Zulfikar, 2021). AKM kelas dapat diikuti oleh seluruh siswa dari mulai jenjang SD hingga SMA dan SMK. Fungsi utama dari AKM Kelas adalah memberikan pengalaman kepada siswa dan guru sebelum melakukan AKM Nasional, dimana AKM Kelas ini merupakan penilaian kompetensi mendasar yang diperlukan oleh semua murid untuk mampu mengembangkan kapasitas diri, terdapat dua kompetensi mendasar yang diukur AKM, yaitu literasi dan numerasi(Yayan Setiady, 2021).

Menurut pada pembelajaran yang disediakan oleh kemendikbud tentang bagaimana cara penggunaan AKM Kelas yaitu dengan pengunduhan aplikasi dan pengoneksian dengan jaringan lokal, dimana untuk *upload* soal dan *download* soal juga menggunakan alamat IP jaringan lokal yang tersedia.